

DAFTAR PUSTAKA

- Apdila, A., & Sunardi, B. Aplikasi Metode Double Difference untuk Relokasi Hiposenter Gempabumi Halmahera 15 November 2014 dan Susulannya.
- Besar, M. G. (2011). Institut Teknologi Bandung.
- Bullen, K. E., (1965). Models for the Density and Elasticity of the Earth's Lower Core. *Geophysical Journal International*.
- Dari, A. W. (2016). Relokasi Hiposenter Gempabumi Sumatera Barat Menggunakan Metode Double Difference (DD). *PILLAR OF PHYSICS*, 8(2).
- Das, S. (2004). Seismicity gaps and the shape of the seismic zone in the Banda Sea region from relocated hypocenters. *Journal of Geophysical Research: Solid Earth*, 109(B12). Hidayati, S. (2010). Pengenalan Seismologi Gunungapi. Diklat Pelaksana Pemula Pengamat Gunungapi Baru.
- Hamilton, W., (1979). *Tectonics of Indonesia Region* : Geological Survey Profesional Paper 1078, Washington.
- Hiposenter, R. Relokasi Hiposenter Gempabumi dan Implikasi Terhadap Seismotektonik di Wilayah Nusa Tenggara Barat.
- Hurukawa, N., Popa, M., dan Radulian, M. (2008). Relocation of Large Intermediate Depth Earthquakes in The Vrancea Region, Romania, Since 1934 and a Seismic Gap. *Earth, Planets and Space*. 60(6):565-572.
- Ibrahim, dkk. (2004). Seismologi. Jakarta: BMKG.
- Jannah, I. N., Anggono, T., & Yulianto, T. (2016). Aplikasi Metode Double Difference dalam Relokasi Hiposenter untuk Menggambarkan Zona Transisi antara Busur Banda dan Busur Sunda. *Youngster Physics Journal*, 5(3), 113-122.

- Madrinovella, I., Widiyantoro, S., & Meilano, I. (2011). Relokasi Hiposenter Gempa Padang 30 September 2009 Menggunakan Metode Double Difference.
- McCaffrey, R. (1988). Active tectonics of the eastern Sunda and Banda arcs. *Journal of Geophysical Research: Solid Earth*, 93(B12), 15163-15182.
- Munadi, S. (2002). Pengolahan Data Seismik: Prinsip Dasar dan Metodologi. *Depok: Percetakan Universitas Indonesia, Indonesia*.
- Ngadmanto, D. (2010). Penentuan Potensi Gempabumi Merusak Berdasarkan Parameter Kegempaan Di Wilayah Busur Banda. *Widyariset*, 13(2), 125-132.
- Putra, A. M., Widiyantoro, S., & Nugraha, A. D. Karakteristik Slab Litosfer di Bawah Busur Banda Berdasarkan Studi Seismisitas dan Mekanisme Fokus.
- Ramdhan, M., & Nugraha, A. D. (2012). Studi Kegempaan Area Selat Sunda dan Sekitarnya Berdasarkan Hasil Relokasi Hiposenter Menggunakan Metoda Double-Difference. *Jurnal JTM*, 19(4), 184-189.
- Riset, K., & Tinggi, T. D. P. Relokasi Hiposenter Gempabumi Menggunakan Metode Modified Joint Hypocenter Determination (Mjhd) Untuk Analisis Zona Subduksi Sumatera Bagian Selatan.
- Shearer, P. M. (1996). Transition zone velocity gradients and the 520-km discontinuity, *J. Geophys. Res.*, 101, 3053-3066.
- Surbadjo. (1999). *Daerah Rawan Bencana Alam Gempabumi dan Tsunami di Propinsi Maluku* : Buletin Meteorologi dan Geofisika No 3, Jakarta.
- Sunardi, B., & Rohadi, S. (2012). Relokasi Hiposenter Gempabumi Wilayah Jawa Menggunakan Teknik Double Difference. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 13(3).

Meliza Anggraeni, 2018

**RELOKASI HIPOSENTER GEMPABUMI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *DOUBLE DIFFERENCE* (STUDI
KASUS: ZONA BUSUR BANDA PADA TAHUN 2010 - 2017)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Utama, M. R. J. (2013). Studi Kegempaan Regional Center IX – BMKG Maluku Berdasarkan Hasil Relokasi Hiposenter Dengan

Menggunakan HypoDD, Tugas Akhir, Program Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung

- Waldhauser, F. (2001). *hypoDD – A Program to Compute Double Difference Hypocenter Locations*, Geology Surver, U.S.
- Waldhauser, F., Ellsworth, W.L. (2000). *A Double-Difference Earthquake Location Algorithm: Method and Application to the Northern Hayward Fault, California*. *BSSA*, 90, 6, pp. 1353-1368, December 2000. *Seismo. Soc. Am.* Vol. 90, 1353-1368.
- Wessel, P., & Smith, W. H. (1998). New, improved version of Generic Mapping Tools released. *Eos, Transactions American Geophysical Union*, 79(47), 579-579.
- Widiyantoro, S. (2012). Tomografi Gempa Bumi dan Mitigasi Bencana.
- Yusuf, R. B., & Santosa, B. J. (2016). Persebaran Hiposenter Maluku Selatan Menggunakan Metode Double Difference. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(2).